

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.¹ Karena itu pendidikan sangat penting dalam kehidupan, pendidikan pada dasarnya merupakan satu perbuatan atau tindakan yang dilakukan dengan maksud agar anak atau orang yang dihadapi itu akan meningkatkan pengetahuan, kemampuannya, akhlaknya, bahkan juga seluruh pribadinya.² Dengan adanya pendidikan akan mengubah semua apa yang ada pada diri anak atau orang ke arah yang lebih baik.

Pendidikan juga merupakan suatu usaha sadar yang dirancang dengan sengaja dan direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia.³ Dalam agama islam pendidikan juga mempunyai tujuan yaitu membentuk manusia supaya sehat, cerdas, patuh dan tunduk kepada perintah Tuhan serta menjauhi larangan-

¹Abu Ahmadi, *ilmu pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) h. 54

²M. I. Sulaiman, *Pendidikan Dalam Keluarga*, (Bandung: Alfabeta, 1994) h.163-164

³Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Sufervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1

larangan-Nya, sehingga manusia dapat berbahagia hidupnya lahir batin, dunia akhirat.

Dengan adanya pendidikan maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Allah SWT telah berjanji akan mengangkat derajat orang-orang berilmu pengetahuan. Sebagaimana firman-Nya dalam Al-qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Menurut tafsir Al-Misbah, Quraish Shihab “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu wahai yang memperkenankan tuntutan ini dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan didunia dan diakhirat dan Allah terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa datang Maha Mengetahui”.⁴

Berdasarkan dari isi kandungan ayat tersebut, maka jelas bahwa Allah SWT memberikan jaminan akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Oleh karena itu, umat islam dianjurkan untuk menuntut ilmu pengetahuan. Karena dengan ilmu pengetahuan manusia akan menjadi orang yang lebih baik yang bisa menjaga alam semesta ini dengan baik.

⁴ Quraish Syihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta, Lentera Hati, 2003) h.77

Pembelajaran akan berhasil jika proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup prakarsa. Kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, serta psikologis peserta didik.⁵ peserta didik akan merasa nyaman dalam menerima pelajaran jika seorang guru melakukan proses pembelajaran secara menyenangkan.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga yang memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶ Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran adalah tergantung bagaimana ketepatan guru dalam memainkan perannya agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik dan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Tanpa adanya usaha dan kerja keras dari guru, maka pembelajaran yang diharapkan tidak akan berhasil atau tercapai. Oleh karena itu, seorang guru diwajibkan berusaha dan bekerja keras demi mencapai tujuan yang diinginkan. Mengenai kewajiban untuk berusaha dan bekerja keras ini, Allah SWT berfirman didalam surah At-Taubah ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمٍ الْعَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ .

⁵Redja mudyahardjo, *pengantar pendidikan*, (Bandung : PT. Rajagrafindo Persada, 1998) h. 67

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet ke-2 h. 13

Menurut tafsir Al-Misbah, Quraish Syihab “ katakanlah, wahai Muhammad saw., bahwa Allah menerima taubat ,” dan katakanlah juga: “*bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perilaku mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan melalui kematian kepada Allah swt. Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang nampak kepermukaan maupun yang kamu sembunyikan didalam hati.*”⁷

Untuk mendapatkan pendidikan yang lebih berkualitas, diharapkan kepada guru-guru agar bisa bersungguh-sungguh menjalankan kewajibannya sebagai tenaga pendidik guna memenuhi tujuan pendidikan agar memenuhi tujuan pendidikan yang diinginkan. Sebagaimana yang dicantumkan dalam undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyebutkan :

”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”⁸.

⁷ M. Quraish Syihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Lentera Hati, Jakarta, 2004) h.711

⁸ Direktorat Jendral Pendidikan Agama Departemen RI tahun 2006, *Undang-Undang Dasar RI no 20 tahun 2003, Tentang system pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Agama, 2006), h.4

Dalam pembelajaran setiap guru pasti ingin semua peserta didiknya mampu memahami pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, agar mencapai tujuan dari pembelajaran guru dapat menggunakan pendekatan dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran, apakah guru akan menjelaskan suatu pengajaran dengan materi bidang studi yang sudah tersusun dalam urutan tertentu, ataupun dengan menggunakan materi yang terkait satu dengan lainnya dalam tingkat kedalaman yang berbeda, atau bahkan merupakan materi yang terintegrasi dalam suatu kesatuan multi disiplin ilmu. Pendekatan pembelajaran ini sebagai penjas untuk mempermudah bagi siswa untuk memahami suasana pembelajaran yang menyenangkan.⁹ Dengan menggunakan pendekatan guru akan lebih mudah dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan urutan yang baik, dan dapat menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dengan baik.

Salah satu pendekatan dalam pembelajaran IPA adalah pendekatan inkuiri. Pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok-kelompok siswa dalam kedalam suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan didalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas.¹⁰ Inkuiri berasal dari bahasa inggris “*inquiry*”, yang secara harfiah berarti menyelidiki dengan cara mencari informasi

⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung:CV.Alfabeta, 2003), h.68

¹⁰ Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: CV Sinar Baru, 2009), h. 63

dan melakukan pertanyaan-pertanyaan.¹¹ Pendekatan inkuiri sangat cocok diterapkan dalam pelajaran IPA, karena pendekatan inkuiri ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Hal ini sangat sesuai dengan metode yang diterapkan dalam pembelajaran IPA yaitu metode ilmiah.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu usaha sadar membelajarkan siswa untuk mengungkap gejala-gejala alam. Hal tersebut dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta membentuk kepribadian atau tingkah laku siswa, sehingga siswa dapat memahami proses IPA dan dapat mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Alquran sebagai sumber hukum Islam telah mengisyaratkan untuk terus menggali ilmu pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang alam. Tuntutan untuk terus menggali Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terdapat dalam Surah Al-Baqarah ayat 164 yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ.

Menurut tafsir Al-Misbah, M Quraish Syihab “berfikir dan merenungkan tentang *khalq as-samawat wa al-ardh*, yakni pencipta langit dan bumi. Yang dimaksud *langit* adalah benda-benda angkasa, seperti matahari, bulan, dan jutaan gugusan bintang yang kesemuanya beredar dengan sangat teliti dan teratur.

¹¹ E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2007), h.108

Merenungkan *pergantian malam dan siang*, yakni perputaran bumi dan porosnya yang melahirkan malam dan siang serta perbedaannya, baik dalam masa maupun dalam panjang serta pendek siang dan malam.

Merenungkan tentang *bantera-bahtera yang berlayar dilaut membawa apa yang berguna untuk manusia*. Ini mengisyaratkan sarana transportasi, baik yang digunakan masa kini dengan alat-alat canggih atau maupun masa lampau yang hanya mengandalkan angin dengan segala akibatnya. *Apa yang Allah turunkan dari langit berupa air*, baik yang cair maupun yang membeku. Yakni memperhatikan proses turunnya hujan dalam siklus yang berulang-ulang, bermula dari air laut yang menguap dan berkumpul menjadi awan, menebal, menjadi dingin, dan akhirnya turun menjadi hujan, serta memperhatikan pula angin dan fungsinya, yang kesemuanya merupakan kebutuhan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan.

Berfikir tentang aneka binatang, yang diciptakan Allah, baik binatang berakal (manusia) atau pun tidak, menyusui, bertelur, melata, dan lain-lain. Pada semua itu, *sungguh terdapat tanda-tanda keesaan dan kebesaran Allah bagi kaum yang berakal*.¹²

Ayat di atas mengandung makna bahwa manusia harus memperhatikan dan merenungkan kekuasaan Allah yang telah menciptakan alam semesta ini dengan berbagai macam kelebihanannya, sehingga dengan begitu akan bertambah keyakinan pada keesaan-Nya serta akan bertambah luas pulalah ilmu pengetahuan mengenai alam ciptaan-Nya. Ilmu pengetahuan tentang alam itu dapat

¹² M. Quraish Syihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Lentera Hati, Jakarta, 2011) h.448

dimanfaatkan sesuai dengan perintah dan kehendak Allah, sehingga kelestarian alam ini dapat dijaga. Oleh karena itu, diharapkan pembelajaran IPA di sekolah dapat disusun menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, agar siswa selalu termotivasi untuk terus menggali ilmu pengetahuan tentang alam.

Pendekatan inkuiri menganggap bahwa siswa lebih sebagai subjek dan objek dalam belajar, mempunyai kemampuan-kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan yang dimilikinya.¹³ Dengan begitu siswa akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran dan bisa membuat sendiri pemahaman mereka terhadap pembelajaran.

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah. Pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam pemecahan masalah. Siswa betul-betul menempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pendekatan inkuiri adalah pembimbing dan fasilitator belajar. Tugas utama guru adalah memilih masalah yang perlu dilontarkan kepada siswa untuk dipecahkan oleh siswa sendiri. Tugas berikutnya dari guru adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka pemecahan masalah.

Pendekatan inkuiri memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memiliki pola berfikir kritis, dalam rangka memenuhi rasa keingintahuan yang memang sudah melekat dalam dirinya, sehingga dengan cara tersebut proses

¹³ Drs. H. Ahmad Sabri, M.Pd, *Strategi Belajar Mengajar*, (Quantum Teaching, 2005).
h.11

berfikir ilmiah untuk mencari jawaban dari permasalahan yang ditemukannya. Walaupun dilihat dari aspek kedewasaannya masih harus mendapat bimbingan dari guru sebagai sumber belajar.

Setiap siswa pasti mampu memahami pelajaran dengan baik apabila mendapat bimbingan dari guru secara tepat. Dengan menggunakan pendekatan inkuiri, diharapkan siswa mampu memahami pelajaran dengan menggunakan langkah-langkah kegiatan yang ada pada pendekatan tersebut. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa akan jauh lebih baik setelah menggunakan strategi tersebut dan dapat dengan cepat bisa membuat pelajaran melekat diingatan siswa.

Kenyataan di lapangan masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan. Di lapangan masih banyak guru yang menggunakan pendekatan atau cara pembelajaran yang biasa-biasa saja, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Selain itu pada observasi awal peneliti di MIN Kertak Hanyar, pembelajaran IPA masih sangat monoton, guru hanya menggunakan cara pembelajaran yang biasa-biasa saja dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dengan menggunakan cara pembelajaran yang seperti itu maka hasil belajar siswa masih terkategori belum maksimal.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kertak Hanyar II merupakan madrasah yang memiliki fasilitas yang cukup untuk kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di buku dan belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif, karena siswa kurang merespon

terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Proses pembelajaran cenderung menimbulkan kebosanan pada siswa, sehingga minat dan motivasi belajar siswa menjadi rendah. Hal ini juga akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik mengamati lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan pendekatan yang digunakan selama proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.”

B. Defenisi Operasional

Agar menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian di atas, maka penulis merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh pendekatan inkuiri. Pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.¹⁴ Pengaruh pendekatan inkuiri yang dimaksud pada judul diatas adalah penggunaan pendekatan inkuiri dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa, agar penyampaian materi pembelajaran dapat diingat dengan baik dan bukan hanya dapat diingat tetapi juga siswa dapat memahami pelajaran dengan baik.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 196

2. Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik ter tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.¹⁵ Yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah bagaimana hasil pembelajaran yang dinilai melalui tes, terutama dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA apakah akan lebih baik atau biasa-biasa saja setelah siswa mengikuti aktifitas pembelajaran.

Dengan bertitik tolak belakang dari uraian di atas, maka yang dimaksud dari judul tersebut adalah suatu penelitian mengenai seberapa besar pengaruh penggunaan pendekatan inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV untuk memahami pelajaran dengan baik dan benar sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar tahun ajaran 2015/2016.

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan masih belum ada.
2. Tidak terlalu melibatkan siswa untuk memahami materi hanya sekedar penjelasan guru saja.

¹⁵ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2003),h.28

3. Peserta didik dituntut untuk mengingat informasi dalam pelajaran tanpa memahaminya.
4. Tidak adanya pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan anak.
5. Guru tidak menguasai pendekatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN Kertak Hanyar II kabupaten Banjar.
2. Bagaimana pengaruh pendekatan inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA diMIN Kertak Hanyar II kabupaten Banjar.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari penulis untuk mengadakan penelitian ini adalah:

1. Dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui pendekatan inkuiri.
2. Dengan penerapan pendekatan inkuiri memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif sehingga penyerapan ilmu bisa dilakukan siswa dengan baik.
3. Sepengetahuan penulis belum ada yang melakukan penelitian seperti yang akan dilakukan penulis pada sekolah tersebut.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁶ Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang menggunakan pendekatan inkuiri. Hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan pendekatan inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

G. Tujuan Penelitian dan Kegunaan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui pengaruh pendekatan inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Mengetahui pengaruh pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa
 - a. Adanya kebebasan bagi siswa untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya didalam pembelajaran IPA.
 - b. Dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.
 - c. Menumbuhkan sifat positif dan motivasi dalam belajar.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 71

- d. Siswa mampu menemukan sendiri setiap permasalahan yang dihadapi.
 - e. Dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan pengalaman nyata, memberikan dasar-dasar berfikir konkret sehingga mengurangi verbalisme, meningkatkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru
- a. Meningkatkan profesionalisme guru.
 - b. Meningkatkan tingkat kepercayaan diri bagi seorang guru.
 - c. Memberikan umpan balik tentang pembelajaran mata pelajaran IPA dikelas IV dengan metode kerja kelompok dengan pendekatan inkuiri.
 - d. Meningkatkan kecakapan akademik sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar menjadi lebih baik menarik dan menyenangkan.
 - e. Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran melalui pendekatan inkuiri.
3. Bagi sekolah
- a. Memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan sekolah, khususnya pembelajaran IPA dan umumnya semua pembelajaran yang ada disekolah.
 - b. Dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

- c. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.
4. Bagi pembaca, menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam membuat skripsi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, memberikan gambaran yang jelas tentang berfikir efektifitas pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut:

Pertama, Oleh Zahidah (Fakultas Tarbiyah, jurusan PGMI) dalam skripsi yang berjudul “Upaya peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA melalui metode kerja kelompok dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing siswa kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar” .Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar.

Berdasarkan hasil temuan bahwa penerapan metode kerja kelompok dengan model pendekatan inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir pasar. Hal ini bisa dilihat dan adanya peningkatan hasil tes belajar siswa dan rata-rata 5,28 pada pertemuan pertama siklus I, menjadi 6,64 pada pertemuan kedua. Selanjutnya

meningkat menjadi 7,18 pada pertemuan siklus II dan 7,55 pada pertemuan ke dua.

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahidah diatas dapat diketahui bahwa penerapan metode kerja kelompok dengan model pendekatan inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar. Antara penelitian yang dilakukan oleh zahidah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah keduanya sama-sama menggunakan strategi inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan perbedaannya adalah zahidah meneliti tentang metode kerja kelompok dengan model pendekatan inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa mata peajaran IPA di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

Kedua, Kamila (Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) dalam skripsi yang berjudul “upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada materi konsep daur air mata pelajaran IPA dengan metode inkuiri”. Sesuai dengan judul tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap konsep daur air sebelum guru menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran, dan bagaiman proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri serta peningkatan hasil belajar siswa setelah guru menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V MI Hidayatul Ulum.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus yakni siklus 1 dan siklus 2 terdiri atas dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Hidayatus Ulum pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah siswa 23 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi dan tes tertulis, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah rata-rata dan persentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, yaitu: (1) tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi daur air melalui pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 5,26%, yaitu dari nilai rata-rata 6,09 pada pertemuan pertama siklus I, menjadi rata-rata 7,3 pada pertemuan siklus II. (2) aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran materi daur air dengan menggunakan pendekatan inquiri terhadap pembelajaran IPA berjalan dengan sangat baik sesuai dengan rencana, karena setiap akhir pembelajaran selalu diadakan refleksi untuk perbaikan. Aktifitas tersebut mengalami peningkatan sebesar 28,66% yaitu dari 68,67% pada pertemuan siklus I menjadi 96,67% pada pertemuan siklus II, demikian juga dengan aktivitas siswa telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 20,00% yaitu dari rata-rata 70,00% (aktif) pada pertemuan pertama siklus I, meningkat menjadi 90,00% (sangat aktif) pada pertemuan siklus II. Berdasarkan beberapa temuan tersebut

diatas berarti kegiatan pembelajaran materi daur air pada mata pelajaran IPA melalui pendekatan inkuiri dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian Kamila dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa kelas V MI Hidayatul Ulum dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Penulis tertarik untuk meneliti tentang hal yang diteliti oleh Kamila, yakni tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Namun perbedaannya dengan penelitian Kamila adalah terletak pada jenis penelitiannya yaitu penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan Kamila menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pendekatan pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terbagi kepada beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis, yang berisikan tentang pengaruh strategi inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan metode penelitian, subyek penelitian, lokasi penelitian, teknik dan

instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data serta teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV berisikan laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.